

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. Para pakar dan ahli mengungkapkan berbagai macam karakteristik penelitian kualitatif. Frankel mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif yaitu pengaturan alami sebagai sumber langsung dari data, dan peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang baik, karena dipandang lebih mampu melepaskan apa yang telah di fikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi social yang diteliti.⁴⁵

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat panca indra (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak untuk mencari atau mendapatkan makna dan implikasi.

⁴⁴ Ismail Nawawi, 2012, *Metode penelitian kualitatif*, CV. DWIPUTRA PUSTAKA JAYA, Jakarta, hal. 70.

⁴⁵ Sugiyono. 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung , hal. 206.

Atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif yang dijadikan kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁴⁶ Pertimbangan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dikarenakan ingin menggambarkan mengenai subyek penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian khususnya mengenai strategi rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo yang meliputi beberapa aspek yaitu: strategi rekrutmen, tujuan rekrutmen, proses rekrutmen (mulai dari strategi, perencanaan, sumber, penyaringan, kumpulan pelamar), dan metode yang digunakan dalam rekrutmen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di perusahaan penyedia jasa (*outsourcing*) yaitu PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo tepatnya di Blukid Residence Blok A5 Bluru Sidoarjo. Phone: 031-8965850. Fax: 031-8965850. E-mail: multiplaragung@ymail.com

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala sesuatu yang akan diteliti.⁴⁷ Terdapat beberapa jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, hal ini data

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, 1997, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 6.

⁴⁷ Ahmad Ali Arifin, 2012, catatan perkuliahan di kelas matakuliah *Penelitian Manajemen Dakwah*, 02 mei 2012, Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

yang dihimpun adalah tentang strategi rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo, data ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan pada pihak-pihak yang memberikan keterangan (informan). Beberapa bagian data primer yaitu: strategi rekrutmen, tujuan rekrutmen, proses rekrutmen (mulai dari strategi, perencanaan, sumber, penyaringan, kumpulan pelamar), kendala dalam merekrut dan metode yang digunakan dalam rekrutmen. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya laporan, jurnal, majalah, buku dan keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data yang dihimpun adalah data mengenai strategi rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo.

2. Sumber data

Sumber data adalah suatu hal yang paling vital dalam penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Adapun data yang akan dipakai untuk melengkapi penelitian ini adalah:

- a) Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dalam penelitian. Informan kunci pada penelitian ini adalah Bapak Antok Rubiono selaku Manajer HRD PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo, dan sebagai informan lain yaitu Bapak lutfi yang menjabat sebagai staf administrasi bidang HRD. Serta Bapak Paulus sebagai manajer PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo.

- b) Dokumentasi, yaitu mengutip secara langsung dari catatan suatu lembaga yang dijadikan penelitian dengan menyalin data. Dokumen yang dimaksud adalah data mengenai rekrutmen karyawan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam hal ini peneliti menentukan rancangan penelitian mengenai obyek apa yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kemudian peneliti menyusun matrik usulan judul penelitian sampai pada proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum peneliti menentukan lapangan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempertimbangkan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti menemukan kesuksesan sebuah tim manajemen di sebuah organisasi. Sehingga jika diteliti akan dapat di jadikan sebagai acuan bagi organisasi lain.

c. Mengurus perizinan

Setelah proposal penelitian sudah selesai, peneliti mengurus perizinan pada ketua jurusan Manajemen Dakwah, Dekan Fakultas Dakwah, dan Kepala instansi yang menjadi obyek penelitian.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Tahapan ini belum sampai pada menyingkapkan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti memulai menilai keadaan lapangan itu sendiri.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menjajaki dan menilai keadaan lapangan di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Untuk mengetahui informasi mengenai PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo, peneliti mencari informan utama yang dianggap cocok untuk memberikan informasi sesuai judul penelitian ini.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Peneliti menyiapkan alat-alat penelitian seperti bolpoin, buku catatan, flashdisk dan alat perekam.

Mengenai etika dalam penelitian, hal ini merupakan bagian yang penting karena etika peneliti saat di lapangan menentukan penilaian orang sekitar lapangan terhadap peneliti. Sehingga etika sangatlah perlu

⁴⁸ Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 88.

untuk di jaga, agar peneliti bisa menjaga relasi dengan informan dan dapat bekerja sama dengan baik.

2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - d. Analisis data

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.⁴⁹

Dalam pengambilan data terdapat beberapa metode yang bermacam-macam, namun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.⁵⁰ Pada dasarnya tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-akticitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian

⁴⁹ Sugiyono, 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 224.

⁵⁰ Kholid Nurbuko, dkk, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70.

berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁵¹ Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain. Khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap saat wawancara.⁵² Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Lokasi PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 2) Fasilitas yang dimiliki dan digunakan di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 3) Kumpulan karyawan yang berada di perusahaan pengguna jasa beserta kinerjanya

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang lain (*interviewee*).⁵³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan

⁵¹ Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 132.

⁵² Sugiyono, 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 228.

⁵³ Ismail Nawawi, 2012, *Metode penelitian kualitatif*, CV. DWIPUTRA PUSTAKA JAYA, Jakarta, hal. 203.

pribadi.⁵⁴ Dalam penelitian peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁵ Dengan teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Strategi Rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 2) Kendala yang di hadapi saat proses perekrutan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 3) Perencanaan rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 4) Proses rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 5) Sumber-sumber rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 6) Metode rekrutmen karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo

⁵⁴ Sugiyono, 2006, *Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, Alfabeta, Bandung, hal.157.

⁵⁵ Sugiyono, 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 233.

7) Proses penyaringan karyawan *outsourcing* di PT. Multi Pilar Agung
Sidoarjo

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁵⁶

Dokumen merupakan catatan fenomena, peristiwa, yang sudah berlalu dan dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, seketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk misalnya foto, karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dengan teknik dokumentasi, peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 2) Visi dan misi PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 3) *Company profile* (profil perusahaan) PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 4) Struktur kepegawaian di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo

⁵⁶ Ismail Nawawi, 2012, *Metode penelitian kualitatif*, CV. DWIPUTRA PUSTAKA JAYA, Jakarta, hal. 221.

- 5) Lambang PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 6) Program kerja yang dimiliki PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo
- 7) Perusahaan yang telah menggunakan jasa PT. MPA
- 8) Data karyawan yang telah di rekrut

Tabel 3.1
Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data:

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Sejarah Berdirinya PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo	Dokumentasi	W+D
2	Lambang PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo	Dokumentasi	D
3	Struktur kepegawaian	Dokumentasi	D
4	Program kerja	Dokumentasi	W+D
5	Lokasi PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo	Staf	O
6	Fasilitas yang dimiliki dan digunakan di PT. Multi Pilar Agung Sidoarjo	Staf	O
7	Perusahaan pengguna jasa PT. MPA	HRD/Personalia	D
8	Jumlah karyawan yang direkrut setiap bulannya	HRD/Personalia	W+D
9	Strategi Rekrutmen karyawan <i>outsourcing</i>	HRD/Personalia	W+D
10	Kendala yang dihadapi saat proses rekrutmen	HRD/Personalia	W
11	Perencanaan rekrutmen karyawan	HRD/Personalia	W
12	Proses rekrutmen karyawan	HRD/Personalia	W
13	Sumber-sumber rekrutmen karyawan	HRD/Personalia	W

14	Metode yang digunakan dalam rekrutmen	HRD/Personalia	W
15	Proses penyaringan karyawan	HRD/Personalia	W
16	Jumlah karyawan yang dibutuhkan	HRD/Personalia	W
17	Tujuan rekrutmen	HRD/Personalia	W
18	Kumpulan karyawan yang berada di perusahaan pengguna jasa	Staf	O

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat bermacam-macam cara pengujian keabsahan data diantaranya meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal dan uji validitas obyektivitas. Namun dalam penelitian ini tidak menggunakan keseluruhan cara pengujian tersebut.

Diantara teknik validitas data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

sistematis.⁵⁷ Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindera, namun juga menggunakan semua pancaindera termasuk adalah pendengaran, perasaan dan insting peneliti.⁵⁸

2. Triangulasi

Triangulasi adalah mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.⁵⁹ Dengan kata lain triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dalam pengujian validitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan cara yang tepat dalam proses validitas data, karena triangulasi berfungsi untuk mengecek data dari berbagai sumber.

Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan sumber lain

⁵⁷ Sugiyono, 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 272.

⁵⁸ M. Burhan Bugin, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, hal. 256.

⁵⁹ Boy S. Sabarguna, 2005, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, UI Press, Jakarta, hal. 65.

seperti observasi dan dokumentasi. Di antara langkah-langkah yang akan ditempuh dalam tahap triangulasi yaitu:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Peneliti membandingkan keadaan, perspektif karyawan satu dengan karyawan yang lain
- c) Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁰

G. Teknik Analisa Data

Bodgan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip *interview*, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang ditemukan dilapangan. Kesemuanya itu di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman (terhadap suatu fenomena) dan membantu untuk mempresentasikan temuan penelitian kepada orang lain.⁶¹

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mencari dan menyusun data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian kemudian bergerak ke arah pembentukan

⁶⁰ Lexy J. Moleong, 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 178.

⁶¹ Ismail Nawawi, 2012, *Metode penelitian kualitatif*, CV. DWIPUTRA PUSTAKA JAYA, Jakarta, hal. 233.

kesimpulan. Oleh karena itu analisa data dilakukan untuk mengorganisasikan data-data yang terkumpul, terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, dokumen berupa laporan, artikel dan sebagainya.